

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIN KEWARGANEGARAAN

UJIAN AKHIR SEMESTER

Mata Kuliah	: Perbandingan Civic Education
Dosen	: Prof. Dr. Udin S. Winataputra, MA Dr. Dasim Budimansyah, M.Si.
Waktu	: Mulai 9 Juni 2008, Pk. 12.00 Selesai 14 Juni 2008, Pk 12.00
Sifat Ujian	: Take-home

1. **Lakukan analisis komparatif dari kekuatan dan kelemahan** dari model kerangka dasar kurikulum dan beban belajar *education for citizenship* di UK yang bersifat *Non-statutory*, yang diorganisasikan secara *cross-curricular* dengan kerangka dasar kurikulum dan beban belajar mata pelajaran *Social studies and also history, law, political sciences, and economics*, yang memuat misi pendidikan kewarganegaraan yang demokratis pada pendidikan dasar dan menengah di Kanada dilandasi dengan prinsip atau *non-statutory* yang diorganisasikan secara terpadu atau *Integrated* dalam mata pelajaran lain yang relevan!
2. **Bila menganalisis perkembangan civic education** di Indonesia dengan cermat, ternyata baik istilah yang dipakai, isi yang dipilih dan diorganisasikan, dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk mata pelajaran *Civics* atau PKn atau PMP atau PPKn yang berkembang secara fluktuatif hampir empat dasawarsa (1962-1998) itu, menunjukkan indikator telah terjadinya ketidakajekan dalam kerangka berpikir, yang sekaligus mencerminkan telah terjadinya **krisis konseptual**, yang berdampak pada terjadinya krisis operasional kurikuler. Jelaskan mengapa hal demikian terjadi. Bagaimana hal itu ditanggulangi oleh kebijakan baru dalam Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang **Sistem Pendidikan Nasional**, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang **Standar Nasional Pendidikan** dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang **Standar Isi**.
3. Jati diri PKn dipengaruhi oleh faktor-faktor: "*historical tradition, geographical position, socio-political structure, economic system, and global*

trends". Di lain pihak studi dari David Kerr mengidentifikasi adanya suatu "Citizenship education continuum" **MINIMAL** dan **MAKSIMAL**. "Citizenship education" pada titik **Minimal** ditandai oleh: "*thin, exclusive, elitist, civics education, formal, content led, knowledge-based, didactic transmission, easier to achieve and measure in practice*". Sedangkan yang bersifat **Maksimal** ditandai oleh: "*thick, inclusive, activist, citizenship education, participative, process-led, values-based, interactive interpretation, more difficult to achieve and measure in practice*". **Lakukan analisis mengenai pelaksanaan PKn di Indonesia dengan menggunakan analisis David Kerr tersebut.**

4. Anda telah berkenalan dengan dua orang tokoh teori perkembangan moral, yakni **Jean Piaget** dan **Lawrence Kohlberg**. Jean Piaget pada masa hidupnya pernah menjadi Wakil Direktur "Institute of Educational Science" dan sebagai Guru Besar (Profesor) Psikologi Eksperimental pada university of Geneva. Ia dengan tekun melakukan penelitian mengenai perkembangan struktur kognitif (*cognitive structure*) anak dan kajian moral (*moral judgement*) anak selama 40 tahunan. Lawrence Kohlberg, seorang Amerika yang bekerja sebagai Guru Besar (Profesor) dalam bidang Pendidikan dan Psikologi Sosial pada Harvard University, sejak tahun 1969 selama 18 tahun ia mengadakan penelitian tentang perkembangan moral berlandaskan teori perkembangan kognitif Piaget. Lakukan analisis komparatif teori perkembangan moral Jean Piaget dan Lawrence Kohlberg. Bagaimana posisi nilai-nilai religius menurut pandangan mereka ?
5. **Berikan alasan** mengapa pendidikan demokrasi dinilai sangat penting bagi warganegara sebagai wahana untuk memungkinkan setiap warganegara dapat belajar demokrasi melalui praktek kehidupan yang demokratis, dan untuk membangun tatanan dan praksis kehidupan demokrasi yang lebih baik di masa mendatang.